

PENINGKATAN PRESTASI OLAHRAGA DITINJAU DARI KONSEP ILMIAH DAN TEKNOLOGI DI KONI KOTA CIMAH

Akhmad Sobarna^{1*}, Rony Mohamad Rizal², Sumbara Hambali³, Henry Asmara⁴, Denok Sunarsi⁵

^{1,2,3,4}STKIP Pasundan, Cimahi, Jawa Barat, Indonesia

⁵Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

¹akhmadsobarna9@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : tanggal artikel diterima
Disetujui : tanggal artikel disetujui

Kata Kunci :

Prestasi Olahraga, Konsep Ilmiah, Teknologi, KONI.

ABSTRAK

Peningkatan prestasi olahraga merupakan salah satu tujuan dari KONI Kota Cimahi. Peningkatan prestasi tersebut haruslah didasarkan pada perkembangan zaman, yaitu berupa kajian-kajian yang ilmiah dan penerapan teknologi yang relevan. Tentunya peran akademisi sebagai penyumbang ilmu pengetahuan secara teori sangat dibutuhkan dalam hal ini, karena bagaimanapun akademisi harus mampu berkolaborasi dengan para praktisi dan pemangku kebijakan terkait. Maka dari itulah, kiranya penting memberikan informasi terkait beberapa hal yang dapat menjadi faktor meningkatnya suatu prestasi olahraga, terutama ditinjau dari konsep ilmiah dan teknologi. Inilah yang melatar belakangi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang di lakukan oleh STKIP Pasundan pada KONI Kota Cimahi. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan melakukan ceramah langsung, diskusi, dan tanya jawab. Tempat pelaksanaan kegiatan adalah di Gedung Techno Park Kota Cimahi dan dihadiri oleh Wali Kota Cimahi, para anggota KONI Kota Cimahi, Kadisbudparpora Kota Cimahi, dan juga para pengurus cabang olahraga di Kota Cimahi, baik ketua cabang olahraga maupun para pelatihnya.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : date of received article
Accepted : date of accepted article

Keywords:

Sports Achievements, Scientific Concepts, Technology, KONI.

ABSTRACT

Improving sports achievement is one of the goals of KONI Cimahi City. The improvement of achievement must be based on the development of the times, namely in the form of scientific studies and the application of relevant technologies. Of course, the role of academics as contributors to science in theory is needed in this regard, because after all academics must be able to collaborate with practitioners and related stakeholders. Therefore, it should be important to provide information related to several things that can be a factor in increasing an achievement by the community, especially judging from scientific and technological concepts. This is behind the community service activities carried out by STKIP Pasundan at KONI Cimahi City. The method used in this activity is to conduct live lectures, discussions, and Q&A. The venue for the activity was at the Cimahi City Techno Park Building and was attended by the Mayor of Cimahi, the members of KONI Cimahi City, Kadisbudparpora Cimahi City, and also the sports administrators in Cimahi City, both the heads of sports and the coaches.

1. PENDAHULUAN

Olahraga merupakan salah satu aktivitas yang memang harus sudah menjadi kebutuhan setiap orang, karena dengan olahraga akan banyak sekali manfaat yang dapat diambil terutama bagi kelangsungan kehidupan. Olahraga merupakan aktivitas gerak tubuh yang dilakukan secara sistematis dan terukur, serta memiliki tujuan tertentu. Olahraga mempunyai peran penting di berbagai aspek kehidupan, seperti untuk kesehatan, pendidikan, pembentukan karakter dan pengembangan prestasi (Rahmawati, 2017). Ini tentunya menandakan bahwa olahraga tidak hanya dimanfaatkan hanya untuk segi kesehatan fisik saja, tetapi juga dalam menunjang prestasi pelaku dan daerahnya. Sebagaimana yang tertuang dalam UU No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional bahwa ruang lingkup olahraga mencakup tiga, yaitu olahraga pendidikan, olahraga prestasi dan olahraga rekreasi (UU RI No.3, 2005).

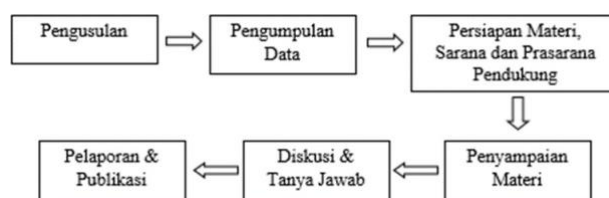
Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) merupakan salah satu organisasi keolahragaan yang membina seseorang dalam ruang lingkup olahraga prestasi. KONI memiliki tanggung jawab dalam perencanaan, pengembangan dan pembinaan dalam olahraga prestasi (Latifa & Niswa, 2017). Maka dari itu, KONI diharapkan perlu memperhatikan dan mengatur penyelenggaraan setiap bentuk keolahragaan secara terencana, sistematis, dan professional agar prestasi olahraga semakin maju (Ridwan Sinurat & Muarif Arhas Putra, 2020). Oleh karena itu, semua unsur yang terlibat, seperti para pengurus, jajaran pemerintah, para praktisi dan akademisi perlu melakukan konsolidasi dalam upaya membicarakan terkait peningkatan prestasi olahraga, tentunya dengan kaidah-kaidah yang ilmiah serta penerapan teknologi yang memang sudah menjadi kebutuhan di zaman sekarang ini, karena di abad ke-21 ini dominasi peran iptek sangat menonjol dalam dunia olahraga untuk menunjang peningkatan kualitas prestasi (Purnomo, 1997). Sekaran ini prestasi olahraga tidak akan berjalan dengan baik bila tidak ditunjang oleh faktor lain, seperti ilmu pengetahuan dalam dunia olahraga atau biasa disebut sport science (Martindale & Nash, 2014).

KONI Kota Cimahi sebagai salah satu wadah pembinaan prestasi olahraga tentunya memiliki tujuan untuk meningkatkan prestasi para atletnya, tentunya berdasarkan ilmu pengetahuan yang ilmiah dan juga penerapan teknologi yang sesuai. Oleh karena itu, dalam menunjang terlaksananya program KONI Kota Cimahi, kami selaku Akademisi melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, bekerjasama dengan KONI Kota Cimahi dalam upaya memberikan penyuluhan atau sosialisasi terkait dengan pembinaan prestasi melalui konsep-konsep ilmiah dan juga teknologi, sehingga prestasi yang diharapkan akan terwujud secara optimal.

2. METODE

Kegiatan ini terlaksana dengan penggunaan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab dengan para peserta. Dalam kegiatan ini setiap dosen memberikan materi terkait dengan kajian ilmiah dan penerapan teknologi dalam olahraga. Peserta yang terlibat dalam kegiatan ini diantaranya adalah para tokoh pemerintah, seperti Wali Kota, Disbudparpora, anggota KONI, para ketua cabang olahraga, dan para pelatih cabang olahraga. Pelaksanaan dilakukan pada hari Minggu, 26 Desember 2021 bertempat di Gedung Techno Park Kota Cimahi.

Tahapan pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan melakukan pendekatan kepada para pengurus, melakukan koordinasi dan melakukan wawancara dengan para pengurus dan pelatih cabang olahraga. Adapun pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (Wijoyo, Ariyanto, Sunarsi, & Faisal Akbar, 2020).

1. Tahap pertama adalah melakukan pengusulan kegiatan, yang tentunya berdasarkan pada permasalahan yang ditemukan di lapangan.

2. Tahap kedua adalah melakukan pengumpulan data dengan melakukan wawancara, koordinasi dan observasi tentang kebutuhan peserta, agar materi yang disampaikan tepat sasaran.
3. Tahap selanjutnya adalah persiapan materi, yaitu melakukan penyusunan materi dan melakukan koordinasi terkait fasilitas pendukung kegiatan.
4. Penyampaian materi dilakukan secara paralel, dimana semua pemateri menyampaikan semua materi.
5. Setelah seluruh materi tersampaikan, selanjutnya melakukan diskusi dan tanya jawab terkait dengan materi yang telah disampaikan maupun diskusi terkait dengan permasalahan-permasalahan lain di lapangan, baik yang terkait organisasi maupun cabang olahraga.
6. Tahap akhir adalah melakukan pelaporan dan publikasi terkait dengan hasil kegiatan yang telah dilakukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan tingginya antusias para peserta dalam mengikuti kegiatan ini. Hal ini ditunjukkan dengan cukup banyaknya peserta sekitar 136 orang yang terdiri dari para pelatih cabang olahraga, pengurus cabang olahraga, anggota pemerintah, dan para tamu undangan termasuk wali kota datang menghadiri kegiatan tersebut. Pelaksanaan kegiatan secara langsung dengan menerapkan protokol kesehatan dan juga telah memiliki ijin dari Satuan Tugas penanggulangan Covid-19 Kota.



Ada beberapa hasil kajian baru juga dari hasil diskusi dengan para peserta dan pengurus KONI, bahwa memang penggunaan teknologi di dunia olahraga ini masih sangat minim dan memang harus lebih dioptimalkan yang tentunya berdasarkan hasil kajian yang ilmiah. Kemudian masih kurangnya pemahaman terhadap program latihan yang dimiliki oleh para pelatih menjadi bahan pertimbangan bagi KONI nantinya dalam menyelenggarakan pelatihan pelatih, baik pada aspek fisik maupun mental.



Tentunya aspek pengetahuan terkait konsep ilmu pengetahuan yang ilmiah dan juga penerapan teknologi yang optimal menjadifaktor peningkatan prestasi olahraga. Dengan memberikan kajian-kajian yang ilmiah baik dari segi organisasi maupun pelatihan memberikan dampak positif bagi para pihak terkait. Disamping itu, setelah melakukan konsolidasi dan koordinasi dengan pihak pemerintah, ternyata pihaknya juga merupakan peran sentral dalam pembinaan prestasi olahraga. Dikatakan bahwa bidang lain seperti sport policy yaitu tentang kebijakan dari pemerintah memberikan peran penting dalam penunjang prestasi olahraga, dimana ini akan berkaitan dengan anggaran yang tentunya berdampak langsung pada sarana prasarana dan dana pelatihan atlet (Rohendi & Rustiawan, 2020).

Prestasi olahraga akan membawadampak yang besar pada suatu daerah atau negara, hal tersebut merupakan suatu kebanggaan dan prestise bagi pelakunya sehingga mendapatkan penghargaan oleh pihak lain, tidak hanya di olahraga, tetapi juga pengakuan politik dan ekonomi (Houlihan &

Green, 2008). Maka dari itu, diharapkan setelah dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan membuka pemahaman para pemangku kebijakan, dalam hal ini adalah pemerintah untuk ikut serta terjun langsung membina dan membantu para atlet dan juga pengurus cabang olahraga untuk peningkatan prestasi olahraga mulai dari tingkat daerah sampai tingkat nasional.

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Simpulan menyajikan ringkasan dari uraian mengenai hasil dan pembahasan, mengacu pada tujuan penelitian. Berdasarkan kedua hal tersebut dikembangkan pokok-pokok pikiran baru yang merupakan esensi dari temuan penelitian.

Maka dari itu, demi menunjang terlaksananya peningkatan prestasi olahraga di Kota Cimahi disini kami memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Harus adanya kolaborasi dan saling ketergantungan antara pemerintah dengan KONI, sehingga akan terjadi sinergitas yang selaras dalam membangun olahraga di Kota Cimahi.
2. Para akademisi dan praktisi saling bertukar pikiran dan pendapat terkait dengan masalah-masalah dan juga solusi dalam menghadapi berbagai permasalahan yang ada di dunia olahraga, khususnya di Kota Cimahi.
3. Adanya kesinambungan pembinaan olahraga dari mulai usia dini, dalam hal ini Disbudparpora yang dapat bekerjasama dengan dinas pendidikan, agar pembinaan dan penyeleksian atlet bisa dimulai dari tingkat pelajar, sehingga nantinya mampu menghasilkan bibit-bibit atlet potensial asli daerahnya.

5. DAFTAR PUSTAKA

Houlihan, B., & Green, M. (2008). *Perbandingan Pengembangan Olahraga Elit Sistem, Struktur, dan Kebijakan Publik*. Inggris: Elsevier.

Latifa, U., & Niswa, F. (2017). Strategi Koni Provinsi Jawa Timur Melalui Faktor-Faktor Peningkatan Prestasi Atlet (Studi Di Cabang Olahraga Wushu Sanda). *Publika*, 5(4), 1–10.

<https://doi.org/https://doi.org/10.26740/publika.v5n4.p%25p>

Martindale, R., & Nash, C. (2014). Sport science relevance and application : Perceptions of UK coaches. *Journal of Sport Sciences*, 31(8), 807–819. <https://doi.org/10.1080/02640414.2012.754924>

Purnomo, E. (1997). Peranan IPTEK dalam Olahraga. *Cakrawala Pendidikan*, 3, 63–69. Retrieved from <http://journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/download/9131>

Rahmawati, I. D. (2017). MANAJEMEN SUMBER DAYA OLAHRAGA TENIS LAPANGAN. *Jurnal PINUS*, 3(1), 25–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.29407/pn.v3i1.11708>

Ridwan Sinurat, & Muarif Arhas Putra. (2020). Persepektif Olahraga Tinju Dalam Mendukung Prestasi Olahraga Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Penjaskesrek*, 7(1), 162–174. <https://doi.org/10.46244/penjaskesrek.v7i1.1018>

Rohendi, A., & Rustiawan, H. (2020). Kebutuhan Sport Science Pada Bidang Olahraga Prestasi. *Journal Respects: Research Physical Education and Sports*, 2(1), 32–34. <https://doi.org/10.31949/jr.v2i1.2013>

UU RI, N. 3. *Sistem Keolahragaan Nasional*. , Pub. L. No. Nomor 3 (2005).

Wijoyo, H., Ariyanto, A., Sunarsi, D., & Faisal Akbar, M. (2020). Pelatihan Pembuatan Konten Digital Marketing Dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa. *Ikra-Ith Abdimas*, 3(3), 169–175. Retrieved from <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-ABDIMAS/article/download/778/584>